



**LAPORAN KEMAJUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN**

**JUDUL KEGIATAN :**

**BUDIDAYA PADI SESUAI *GOOD AGRICULTURE PRACTICE* (GAP)**

**TIM PENGUSUL :**

Dr. Ir. Indra Dwipa, MS./NIDN. 0020026507 (Ketua)  
Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS./ NIDN. 0013056310 (Anggota 1)  
Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc./NIDN. 0026046209 (Anggota 2)  
Dr. Dini Hervani, SP., MSi./NIDN. 0010068003 (Anggota 3)  
Silvia Permata Sari, SP., MP./NIDN. 0021058601 (Anggota 4)  
Cantika Putri Amanda/NIM. 1610242040 (Mahasiswa 1)  
Nabila Fitri/NIM. 1910211055 (Mahasiswa 2)

**PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :**  
**Dana BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS**  
**Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Nomor: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021**  
**Tanggal: 10 September 2021**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Skim Program Kemitraan Masyarakat**  
**Membantu Nagari Membangun**

Judul Penelitian Skim : Budidaya Padi Sesuai Good Agriculture Practice (GAP)  
: Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun

Ketua Peneliti  
a. Nama : Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.  
b. NIDN : 0020026507  
c. Jabatan Fungsional/Pangkat : Lektor Kepala/ IV a  
d. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Pertanian

Anggota 1  
a. Nama : Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.  
b. NIDN : 0013056310  
c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota 2  
a. Nama : Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc.  
b. NIDN : 0026046209  
c. Prodi/Fakultas : Ilmu Tanah/ Fakultas Pertanian


Anggota 3  
a. Nama : Dr. Dini Hervani, SP., MSi.  
b. NIDN : 0010068003  
c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota 4  
a. Nama : Silvia Permata Sari, SP., MP.  
b. NIDN : 0021058601  
c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota Mahasiswa 1  
a. Nama : Cantika Putri Amanda  
b. NIM : 1610242040  
c. Prodi/Fakultas : Agroekoteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota Mahasiswa 2  
a. Nama : Nabila Fitri  
b. NIM : 1910211055  
c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Biaya Pengabdian Keseluruhan : Rp 30.000.000,00  
Biaya yang diusulkan ke Unand : Rp 30.000.000,00  
Biaya yang diusulkan ke Fakultas : Rp -  
Ketua Tim Pengusul,  
Pengabdian Kepada Masyarakat

  
Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.  
NIP: 196502201989031003

Padang, 8 Desember 2021  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.  
NIP: 196502201989031003

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM PROPOSAL**  
**Program Pengabdian Kepada Masyarakat Membantu Nagari Membangun**  
**(Program Berkelanjutan Membantu Nagari Membangun di Nagari Sungai Batang Kecamatan**  
**Tanjung Raya Kabupaten Agam)**

**1. Mitra Nagari**

- a. Nama Nagari : Sungai Batang  
 b. Nama Wali Nagari : Jon Hendra  
 c. Alamat Kantor Wali Nagari : Sungai Batang, Tj. Raya, Kabupaten Agam,  
 Sumatera Barat

**2. Peranan Tim Pelaksana**

No	Nama Pelaksana Dosen/Mahasiswa/Alumni	Prodi/Fakultas	Tugas/Peran dalam Kegiatan
1.	Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Melaksanakan pembuatan proposal, validasi data, melakukan <i>networking</i> dengan pihak yang terkait, penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dan menyusun laporan akhir.
2.	Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
3.	Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS.MSc.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
4	Dr. Dini Hervani, SP., MSi.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
5.	Silvia Permata Sari, SP., MP.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
6.	Cantika Putri Amanda	Agroekoteknolo gi/Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan
7.	Nabila Fitri	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Permasalahan Nagari Sungai Batang	5
Bab 3 Solusi Permasalahan	7
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
Bab 4 Hasil dan Luaran yang Diharapkan	10
Bab 5 Kesimpulan	25
Biaya Kegiatan	26
Ucapan Terima Kasih	28
Referensi	29
Lampiran	30

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membangun Nagari Tahun 2021 ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membantu Nagari Membangun Nagari Sungai Batang pada tahun 2020. Nagari Sungai Batang merupakan salah satu dari 82 nagari di Kabupaten Agam, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian, peternakan, dan perikanan. Nagari Sungai Batang ini terdiri dari 7 jorong, setiap jorongnya memiliki 1 atau 2, bahkan 3 kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian. Jumlah penduduk Nagari Sungai Batang lebih kurang 5.500 orang, dengan total 1.250 KK. Dari segi klasifikasi tipe tanahnya, Nagari Sungai Batang ini termasuk daerah subur berpotensi untuk dijadikan nagari mandiri benih di bidang pertanian. potensi tersebut belum bisa terwujud karena belum adanya beberapa permasalahan, khususnya pada tanaman padi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebagai berikut : penyediaan benih tidak tepat waktu, jumlah benih tidak sesuai dengan kebutuhan, mutu benih yang masih rendah, varietas benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani, mahalnya harga benih bersertifikat, dan masih terbatasnya tenaga terampil dalam hal penangkar benih.

Oleh karena itu pada kegiatan PKM Membantu Nagari Membangun pada tahun 2021 ini difokuskan kepada strategi pengembangan usaha perbenihan padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tim pengabdian Unand ini nantinya akan memberikan sosialisai dan pelatihan bagaimana menghasilkan benih padi bersertifikat. Sampat saat ini telah dilaksanakan 5 kegiatan dari 6 tema, yaitu: 1). Sosialisasi proses penangkar benih bersertifikat, 2). Budidaya Padi sesuai GAP, 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan Produksi Padi, 4). Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi Bersertifikat, 5). Pengendalian OPT Tanaman Padi Melalui Pengendalian Organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi. Enam tema tersebut nantinya akan diberikan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan (Sekolah Lapang) oleh tim pengabdian unand dan narasumber yang berkompeten.

Adapun sasaran akhir dari kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah menjadikan nagari sungai batang sebagai nagari mandiri pangan, menciptakan kelompok tani penangkar benih padi bersertifikat. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Tahun 2021 di Nagari Sungai Batang yang diketuai oleh Dr. Indra Dwipa sudah sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 80% tahapan kegiatan (5 kegiatan) PKM sudah dilakukan dengan lancar dan sukses. Luaran-luaran dari kegiatan tersebut juga sudah dilaksanakan. Kemudian respon dari kelompok tani Nagari Sungai Batang pun bagus, itu terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Unand dihadiri oleh anggota kelompok tani dan sesi dikusi pun terjadi dengan antusias dan semangat. Selain itu, pada kegiatan ini tim pengabdian Unand juga memberikan bantuan beberapa benih padi bersertifikat (Varietas Kahayan dan varietas Anak Daro), dan sekaligus juga dilakukan penanaman di lahan sawah kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

***Kata Kunci : benih bersertifikat, nagari mandiri benih, padi, Sumatera Barat***

## BAB I. PENDAHULUAN

Salah hal yang penting dalam diketahui oleh petani untuk menjadi penangkar benih padi adalah pengetahuan tentang budidaya padi sesuai Good Agriculture Practice atau yang dikenal dengan istilah GAP. Good Agriculture Practice (GAP) adalah sebuah teknis penerapan sistem sertifikasi proses produksi pertanian yang menggunakan teknologi maju, ramah lingkungan dan berkelanjutan sehingga produk panen aman dikonsumsi, kesejahteraan pekerja diperhatikan dan usaha tani memberikan keuntungan ekonomi bagi petani. GAP telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2003 (dimulai dari GAP komoditas sayuran), dan saat ini pun Good Agriculture Practice (GAP) juga mulai diterapkan pada komoditas pangan.

Tujuan dari kegiatan penyuluhan mengenai budidaya padi sesuai GAP ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran KWT untuk bercocok tanam ke arah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari padi yang dibudidayakan. Dengan arti kata, KWT Semangat Berkarya mampu menghasilkan benih padi unggul dan berhasil menjadi penangkar benih padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Agam.

Selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. Itu terlihat dari diskusi aktif dan banyak sekali *sharing* dari KWT Semangat Berkarya kepada tim pengabdian Unand pada saat itu (berbagi pengalaman dan kendala selama menjadi petani padi), mulai seputar kegiatan pra tanam, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga mengenai pasca panen. Contohnya, pada tahap pemilihan dan penyeleksian benih padi yang baik untuk dijadikan bibit. Sebagian besar anggota kelompok tani baru mengetahui penggunaan air garam sebagai cara menyeleksi benih yang baik pada kegiatan penyuluhan budidaya GAP ini. Selama ini kelompok tani menggunakan air biasa sebagai air untuk merendam benih, bahkan ada petani yang tidak melakukan seleksi benih. Selain itu, di sisi lain dari segi pola tanam dan jarak tanam, mayoritas petani padi masih belum konsisten, sehingga tak jarang dalam kegiatan budidaya padi mereka mengalami beberapa masalah seperti: pertumbuhan gulma yang cepat dibandingkan tanaman padi, hama dan penyakit yang tidak terkontrol, rentan terserang penyakit, sulitnya melakukan perawatan dan pemupukan karena jarak tanaman tidak teratur, populasi tanaman yang tidak maksimal, serta produktivitas yang rendah.

Menerapkan sistem Good Agriculture Practice (GAP) dalam budidaya pertanian tentu saja bermanfaat baik bagi produksi pertanian, pelaku pertanian itu sendiri (petani), dan lingkungan. Hanya saja karena prosesnya begitu ketat dengan tingkat keteraturan yang tinggi membuat produk hasil GAP ini memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan produk hasil budidaya biasa, contohnya benih padi bersertifikat. Produk yang bersertifikat GAP tentu

memiliki jaminan tersendiri bagi konsumen apabila nanti ditemukan ketidaksesuaian karena melalui GAP maka semuanya tercatat dan terdata sejak pemilihan lahan hingga produk pertanian yang dihasilkan.

Oleh karena itu, pada kegiatan penyuluhan Pengabdian Masyarakat ini, narasumber Dr Indra Dwipa sangat menekankan dan menganjurkan untuk melakukan budidaya padi sesuai Good Agriculture Practice (GAP). Berbagai kelebihan dan keuntungan dapat diperoleh dengan optimal jika budidaya padi dilakukan sesuai dengan GAP, contohnya: produksi dan produktivitas yang tinggi.

## **1.2. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2021**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari rencana kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah memberdayakan petani nagari Sungai Batang menjadi produsen benih padi unggul bersertifikat melalui pembinaan dari para tim pakar akademik dan peneliti Unand, sehingga petani di nagari setempat dapat memenuhi kebutuhan benih padinya sendiri. Dengan arti kata kelompok tani (petani padi) di nagari Sungai Batang, Agam tersebut mampu melakukan penangkaran padi dan menghasilkan benih padi bersertifikat sendiri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKM Tahun 2021 ini yaitu mendapatkan sosialisasi dan sekolah lapang (pelatihan) langsung oleh tim ahli pengabdian unand dan narasumber yang kompeten, sehingga kelompok-kelompok tani nagari Sungai Batang diharapkan mampu melakukan “Budidaya padi sesuai GAP”.

## **1.3. Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan PKM yang akan dilaksanakan ini adalah kelompok tani nagari Sungai Batang ini diharapkan bisa menjadi produsen benih padi bersertifikat, mandiri pangan. Sedangkan untuk Universitas Andalas sendiri manfaatnya adalah ikut andil dalam melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

## BAB 2. METODE PELAKSANAAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skim program kemitraan masyarakat membantu nagari membangun ini telah dilaksanakan di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari bulan September hingga Desember 2021.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Tabel 1.

No.	Nama Kegiatan	Minggu ke -						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Sosialisasi Penangkaran benih bersertifikat	■						
2	Budidaya padi sesuai <i>Good Agriculture Practice</i> (GAP)		■					
3	Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan produksi padi			■				
4	Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat				■			
5	Teknik-Teknik Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik					■		
6	Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi						■	
7	Seminar dan Pelaporan							■

### 3.2. Alat dan Bahan

Semua alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah benih padi (benih asal) bersertifikat yaitu varietas Kahayan dan varietas Anak Daro, baju lapang, hand sanitizer, face shield, masker, spanduk kegiatan, gunting, stick lem, dan alat tulis lainnya.

### 3.3. Metode Kegiatan

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan kemitraan dengan Kelompok Tani yang berlokasi di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Metode kegiatan PKM ini adalah dalam bentuk sosialisasi (penyuluhan), bimbingan teknis, sekolah lapang (SL) hingga demonstrasi demplot penanaman benih padi di lapang (sawah mitra kelompok tani). Adapun tema kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini adalah sebagai berikut : 1). Sosialisasi Penangkaran benih bersertifikat, 2). Budidaya padi sesuai *Good Agriculture Practice* (GAP), 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan produksi padi, 4). Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat, 5). Teknik-Teknik Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi.



### BAB 3. HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

Salah satu kegiatan yang diusung oleh tim pengabdian Unand ini guna meningkatkan pengetahuan dan sikap petani sebagai penangkar benih padi bersertifikat adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan budidaya padi (GAP) kepada kelompok tani Nagari Sungai Batang. Dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap, diharapkan mampu mengubah pola pikir dan pola bercocok tanam ke arah yang lebih baik, sehingga secara tidak langsung juga mampu meningkatkan produktivitas hasil tani.



**Gambar 1. Penyuluhan Budidaya padi sesuai GAP oleh Tim Ahli Penabdian Unand (Dr. Indra Dwipa, MS.)**

Selama pelaksanaan, banyak sekali sharing dan diskusi yang terjadi. Baik itu seputar kegiatan pratanam hingga ke pasca panen. Contohnya, pada tahap pemilihan benih yang baik dan penyeleksian benih padi yang baik. Sebagian petani baru mengetahui penggunaan air garam sebagai cara menyeleksi benih yang baik. Selama ini petani menggunakan air biasa sebagai air untuk merendam benih, bahkan ada petani yang tidak melakukan seleksi benih.

Selain itu untuk pola tanam dan jarak tanam, mayoritas petani masih belum konsisten, sehingga dalam hal budidaya padi mereka mengalami beberapa masalah seperti : pertumbuhan gulma dan hama yang tidak terkendali, rentan terserang penyakit, sulit

melakukan perawatan dan pemupukan karena jarak tanaman tidak teratur, populasi tanaman yang tidak maksimal, serta produksi padi tidak optimal.



**Gambar 2. Kegiatan sosialisasi yang ke 2 oleh tim pengabdian masyarakat dari Unand kepada kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebagai tindak lanjut dari kegiatan pertama.**

Pada kegiatan kedua PKM ini disampaikan bahwa penggunaan budidaya padi sesuai GAP sangatlah dianjurkan untuk diterapkan. Berbagai kelebihan dan keuntungan dapat diperoleh dengan optimal jika budidaya padi dilakukan sesuai dengan GAP, contohnya: produksi dan produktivitas yang tinggi. Diakhir kegiatan ini diharapkan kelompok tani



nantinya memiliki pengetahuan yang meningkat dalam berbudidaya padi sawah dan mampu menjadi penangkar benih padi bersertifikat.

## LUARAN KEGIATAN PKM : ARTIKEL DI MEDIA MASSA BERITA SUMBAR



HOME DUNIA NASIONAL SUMBAR EKONOMI OPINI INDEKS



Beritasumbar.com

### Budidaya Padi Sesuai Good Agriculture Practice(GAP) pada KWT Semangat Berkarya Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam

Publish oleh Redaksi | November 30, 2021

Kategori - **Agam**

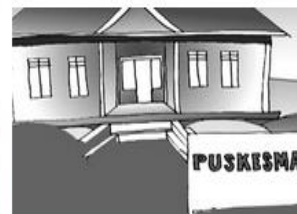


Oleh : Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.  
Dosen Fakultas Pertanian Unand

Salah hal yang penting dalam diketahui oleh petani untuk menjadi penangkar benih padi adalah pengetahuan tentang budidaya padi sesuai Good Agriculture Practice atau yang dikenal dengan istilah GAP. Good Agriculture Practice (GAP)



#### BERITA PILIHAN



Limapuluh Kota  
Berduaan Larut Malam, Pegawai Poskesri Banja Ronah Digrebek Warga  
Redaksi - Februari 12, 2022

- Advertisement -

- 1. [TAI CHI VIDEOS](#)
- 2. [TAI CHI WORKOUTS](#)
- 3. [TAI CHI EXERCISES](#)
- 4. [TAI CHI FOR SENIORS](#)
- 5. [BEST HIGH RETURN INVESTMENTS](#)

Business Focus

Padang  
Ustadz Azzimam Tampil di Padang untuk Cegah Warga Tertipu Uskun  
Februari 17, 2022

Padang Pariaman  
Wabup Rahmang Buka Kegiatan Bhakti Sosial Bagian Mata Fakultas Kedokteran Unand  
Februari 12, 2022

- Advertisement -



Tujuan dari kegiatan penyuluhan mengenai budidaya padi sesuai GAP ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran KWT untuk bercocok tanam ke arah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari padi yang dibudidayakan. Dengan arti kata, KWT Semangat Berkarya mampu menghasilkan benih padi unggul dan berhasil menjadi penangkar benih padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Agam.

Selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. Itu terlihat dari diskusi aktif dan banyak sekali *sharing* dari KWT Semangat Berkarya kepada tim pengabdian Unand pada saat itu (berbagi pengalaman dan kendala selama menjadi petani padi), mulai seputar kegiatan pra tanam, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga mengenai pasca panen. Contohnya, pada tahap pemilihan dan penyeleksian benih padi yang baik untuk dijadikan bibit. Sebagian besar anggota kelompok tani baru mengetahui penggunaan air garam sebagai cara menyeleksi benih yang baik pada kegiatan penyuluhan budidaya GAP ini. Selama ini kelompok tani menggunakan air biasa sebagai air untuk merendam benih, bahkan ada petani yang tidak melakukan seleksi benih. Selain itu, di sisi lain dari segi pola tanam dan jarak tanam, mayoritas petani padi masih belum konsisten, sehingga tak jarang dalam kegiatan budidaya padi mereka mengalami beberapa masalah seperti: pertumbuhan gulma yang cepat dibandingkan tanaman padi, hama dan penyakit yang tidak terkendali, rentan terserang penyakit, sulitnya melakukan perawatan dan pemupukan karena jarak tanaman tidak teratur, populasi tanaman yang tidak maksimal, serta produktivitas yang rendah.

Menerapkan sistem Good Agriculture Practice (GAP) dalam budidaya pertanian tentu saja bermanfaat baik bagi produksi pertanian, pelaku pertanian itu sendiri (petani), dan lingkungan. Hanya saja karena prosesnya begitu ketat dengan tingkat keteraturan yang tinggi membuat produk hasil GAP ini memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan produk hasil budidaya biasa, contohnya benih padi bersertifikat. Produk yang bersertifikat GAP tentu memiliki jaminan tersendiri bagi konsumen apabila nanti ditemukan ketidaksesuaian karena melalui GAP maka semuanya tercatat dan terdata sejak pemilihan lahan hingga produk pertanian yang dihasilkan.

Oleh karena itu, pada kegiatan penyuluhan Pengabdian Masyarakat ini, narasumber Dr Indra Dwipa sangat menekankan dan menganjurkan untuk melakukan budidaya padi sesuai Good Agriculture Practice (GAP). Berbagai kelebihan dan keuntungan dapat diperoleh dengan optimal jika budidaya padi dilakukan sesuai dengan GAP, contohnya: produksi dan produktivitas yang tinggi.

Related

Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk Peningkatan Produksi Padi  
Desember 17, 2021

Penyuluhan Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi pada KWT Semangat Berkarya di Nagari Sungai Batang, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam  
Desember 19, 2021

Pentingnya Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi Bersertifikat  
Oktober 24, 2021

Limapuluh Kota

Berduaan Larut Malam, Pegawai Poskesri Banja Ronah Digrebek Warga

Redaksi · Februari 12, 2022

- Advertisement -

1. TAI CHI VIDEOS
2. TAI CHI WORKOUTS
3. TAI CHI EXERCISES
4. TAI CHI FOR SENIORS
5. BEST HIGH RETURN INVESTMENTS

Business Focus



Padang  
Ustadz Azzimam Tampil di Padang untuk Cegah Warga Tertipu Uskun  
Februari 17, 2022



Padang Pariaman  
Wabup Rahmang Buka Kegiatan Bhakti Sosial Bagian Mata Fakultas Kedokteran Unand  
Februari 12, 2022

- Advertisement -



Padang  
Dua Kepala Daerah Hadiri Peresmian Sekretariat PKDP Kota Padang, Tamu Disuguhi Nasi Sek.  
Februari 12, 2022



Tanah Datar  
Bangunan Diduga Cafe Di Lintas Batusangkar-Bukittinggi Belum Kantongi PBG/IMB  
Februari 15, 2022

- Advertisement -

1. TAI CHI VIDEOS
2. TAI CHI WORKOUTS



## **BAB 4. KESIMPULAN**

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul : Budidaya Padi Sesuai Good Agriculture Practice (GAP) berjalan dengan lancar dan sukses. Luaran-luaran dari kegiatan tersebut juga sudah dilaksanakan, seperti artikel di media massa. Kemudian respon dari kelompok tani Nagari Sungai Batang pun bagus, itu terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Unand dihadiri oleh anggota kelompok tani dan sesi dikusi pun terjadi dengan antusias dan semangat. Selain itu, pada kegiatan ini tim pengabdian Unand juga memberikan bantuan beberapa benih padi bersertifikat (Varietas Kahayan dan varietas Anak Daro).

## REFERENSI

1. Kementerian Pertanian, 2015. Pedoman Umum. Pengembangan Model Kawasan Mandiri Benih Padi, Jagung dan Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 56/Permentan/PK.110/11/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran Benih Bina Tanaman Pangan dan Tanaman Hijauan Pakan Ternak diakses tanggal 16 November 2020. [perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%](http://perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%20).
3. Nurcholis, H. 2017. Pemerintahan Desa; Unit Pemerintahan Semu dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta: Bee Media Pustaka.



## DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Tempat : Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kab. Agam  
 Hari/Tgl : Minggu, 28 September 2021

No.	Nama	Pekerjaan	Tanda Tangan
1.	Irma Suryani Zainal	BPSB Sumbar	
2.	Pini Hervani	Agroteknologi Unand	
3.	Silvia Permata Sari	Agroteknologi Unand	
4.	CeCe Yusuf Thamrin	Dirbun Agam	
5.	Lukman Zed	Ketua Cucu Semampun	
6.	Neva Artyani	Ketua Ketan KWT	
7.	Winarsih	Anggota	
8.	Tawari Hayati	PL Sungai Batang	
9.	Miswarni	Distan Agam	
10.	Irman Yanto	Ketua Ketan	
11.	DARMIATI	Anggota KWT	
12.	KISWAN	Anggota KWT	
13.	SURYADI DS	ketua	
14.	FIRMANSYAH	ANGGOTA	
15.	Syahrial Guci	Sekretaris	
16.	Aswelar	KelTan Melcar	
17.	Warnida	Bendahara KWT	
18.	RITA MULIYANI	anggota kwt	
19.	EVITA SARI	anggotak kwt	
20.	DESI YULIANTI	ANGGOTA	
21.	Indra Dwipa	Faperta Unand	
22.	Syafrimen Yasin	Faperta Unand	
23.	Irfan Suliansyah	Faperta Unand	
24.	Gusman Taher	POPT Agam	
25.			

Diketahui,  
 Ketua Kelompok Tani  
 Semangat Berkarya



Neva Artyani